

ANALISIS KEGIATAN BERWIRAUSAHA TERHADAP PENINGKATAN DAYA MINAT DAN KETERAMPILAN MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Yanuar Rizki Al Fayet ; Dewita Puspawati

**Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Laporan tugas akhir Program Wirausaha Merdeka ini didalamnya membahas mengenai seluruh kegiatan yang ada dan dilakukan penulis selama mengikuti Program Wirausaha Merdeka di Universitas Muhammadiyah. Program Wirausaha Merdeka ini merupakan bagian dari program Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia yang dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang menjadi wirausaha potensial melalui kegiatan di luar perkuliahan dan diimplementasikan langsung ke masyarakat. Pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka ini dilakukan selama 5 (lima) bulan dari mulai tanggal 05 Agustus 2023 sampai dengan 03 Desember 2023. Metode dasar yang digunakan dalam laporan ini yaitu praktek lapangan dan observasi. Di dalam laporan ini penulis mengulas semua kegiatan ada yang ada didalam program Wirausaha Merdeka ini yang diantaranya, seminar dan workshop, Magang UMKM, Pitching, Pra Expo dan Expo. Pada kegiatan-kegiatan tersebut mahasiswa diharapkan mempunyai skill dan pengalaman berwirausaha yang akan berguna nantinya. Program Wirausaha Merdeka ini sangat penting bagi mahasiswa karena dalam program ini tidak diajarkan teori saja tetapi juga praktik langsung ke masyarakat dan bisa merasakan bagaimana sulitnya mencari pelanggan dan mengatur keuangan sendiri. Hasil mengikuti program ini adalah penulis mempunyai pengalaman dalam berwirausaha untuk bekal dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya setelah lulus dari perkuliahan.

Kata Kunci : Wirausaha Merdeka, Kampus Merdeka, Pitching, Pra Expo, Expo

Abstract

This final assignment report on the Independent Entrepreneurship Program discusses all the activities that the author carried out while participating in the Independent Entrepreneurship Program at Muhammadiyah University. The Independent Entrepreneurship Program is part of the Independent Campus program of the Indonesian Ministry of Education, Culture, Research and Technology which can provide opportunities for students to learn and develop into potential entrepreneurs through activities outside of lectures and implemented directly in the community. The implementation of the Independent Entrepreneurship Program was carried out for 5 (five) months from 05 August 2023 to 03 December 2023. The basic methods used in this report are field practice and observation. In this report the author reviews all the activities in the Independent Entrepreneurship program, including seminars and workshops, MSME Internships, Pitching, Pre-Expo and Expo. In these activities, students are expected to have entrepreneurial skills and experience that will be useful later. The Independent Entrepreneurship Program is

very important for students because this program does not only teach theory but also direct practice to the community and you can experience how difficult it is to find customers and manage your own finances. The result of participating in this program is that the author has experience in entrepreneurship to prepare him for facing the real world of work after graduating from college.

Keywords: Independent Entrepreneurship, Independent Campus, Pitching, Pre-Expo, Expo

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan zaman menuntut semua kalangan masyarakat untuk lebih beradaptasi dengan teknologi yang semakin modern. Dengan kemajuan teknologi, tentunya akan semakin mudah bagi seorang wirausahawan untuk menemukan informasi tentang bidang yang mereka ingin kembangkan. Modal utama dalam berwirausaha adalah kemauan, kerja keras, dan percaya diri dengan usaha yang ingin dikembangkannya. Tidak diragukan lagi, dengan banyaknya pengangguran di Indonesia, akan sulit untuk menemukan pekerjaan di bidang yang disukai. Namun, berwirausaha dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Pengangguran bukanlah suatu pilihan untuk tidak bekerja, melainkan akibat dari semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan, terutama di kota besar. Saat ini, jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 5,86% atau 8,42 juta penduduk dan mereka adalah lulusan perguruan tinggi 4,80% dari jumlah pengangguran tahun 2022 (Badan Pusat Statistik, 2022). Hubungan antara Pengangguran dan Wirausaha: Ketika tingkat pengangguran meningkat, tingkat kemiskinan juga meningkat, dan ketika tingkat pengangguran turun, tingkat kemiskinan juga turun. Dengan adanya wirausaha, tingkat pengangguran dapat dikurangi, sehingga pengangguran menjadi lebih sedikit.

Seorang wirausaha adalah seorang yang berani mengambil resiko jika bisnisnya mengalami penurunan ataupun kegagalan dan seorang wirausaha harus bisa mencari peluang dalam membangun usahanya Menurut Hendro (2011) kewirausahaan merupakan suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri untuk ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan kualitas hidup dimasa mendatang. Menumbuhkan jiwa berwirausaha bagi mahasiswa sangat penting untuk mengurangi tingkat pengangguran dan membuka lapangan pekerjaan Mahasiswa yang berwirausaha memiliki kesempatan untuk meningkatkan ekonomi Indonesia karena mahasiswa diberi kebebasan menciptakan sesuatu ataupun berkarya dengan inovasi yang baru.

Faktor pendidikan serta pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Murniati et al., 2019). Mahasiswa yang mendapatkan pendidikan kewirausahaan yang baik cenderung memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang aspek-aspek yang terlibat dalam berwirausaha, seperti perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan keterampilan kepemimpinan (Rahmadani et al., 2018). Pengetahuan ini dapat memberikan mahasiswa pemahaman yang lebih baik tentang potensi dan tantangan dalam berwirausaha, serta membantu mereka dalam mengambil keputusan yang lebih terinformasi mengenai minat mereka dalam berwirausaha (Kusuma et al., 2021). Selain pendidikan kewirausahaan, faktor lain yang berperan penting dalam minat berwirausaha mahasiswa adalah pengetahuan kewirausahaan (Rahayuni, 2019).

Banyak cara dilakukan dalam rangka meningkatkan motivasi dan semangat usaha mahasiswa. Salah satunya dengan adanya program magang dalam program wirausaha merdeka. Hal ini sangat memiliki dampak yang positif dikarenakan program ini mewujudkan calon lulusan mahasiswa yang bermental mandiri sebagai pengusaha. Dalam menjadi wirausaha membutuhkan metode, sarana, strategi dan model skenario pembelajaran wirausaha yang tepat. Hal ini bisa dilaksanakan melalui program MBKM wirausaha merdeka. Magang digunakan sebagai alat/metode/strategi menguatkan mental motivasi kemandirian mahasiswa yang masih lemah. Model magang dijadikan sebagai model strategi yang meliputi; melakukan, memberdayakan, memfasilitasi dan mengevaluasi, menuju mental berdaya (motivasi, karakter dan mental mandiri meningkat).

2. METODE

Program Wirausaha Merdeka (WMK) dilaksanakan selama 5 (lima) bulan atau selama yang terhitung mulai tanggal 5 Agustus 2023 sampai dengan 2 Desember 2023. Dalam program wirausaha merdeka terdapat kegiatan magang. Sebelum menjalankan program magang di tanggal 31 Agustus 2023, Pukul 09.00-12.00 calon anak magang mengikuti acara serah terima dan pembekalan di kantor Tsabita Bakery yang berlokasi di Jl. Sidoluhur No.74, Cemani, Kec Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Sebagai dasar mengenai peraturan dan produk – produk Tsabita Bakery. Dan memberikan surat pernyataan salah satunya yaitu persetujuan dari Mitra untuk penandatanganan yang bersedia menerima magang di instansi terkait yaitu PT. Boga Talenta Indonesia selama 2 bulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Workshop

Dalam kegiatan Wirausaha Merdeka Mahasiswa diwajibkan mengikuti seminar dan workshop yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dasar mahasiswa dalam berwirausaha, Target outcome dalam kegiatan ini yaitu, Ilmu akuntansi yang diajarkan dalam kegiatan SWOT – BMC dan Business Plan, Praktik SWOT – BMC dan Business Plan, Penentuan HP – Produk dan HP- Penjualan, dan Praktik menghitung HP – Produk dan HP- Penjualan.

3.2 Magang

Dalam melakukan magang wirausaha merdeka penulis melakukan magang di Tsabita Bakery, ada beberapa outlet di solo dan penulis ditempatkan di outlet mayang. selama 10 Minggu. Saat mengikuti magang di Tsabita Bakery tentu ada beberapa tugas dari mitra untuk dikerjakan. Dalam 2 minggu pertama penulis dalam melakukan kegiatan magang ditugaskan menghafal produk – produk dari Tsabita dan penulis diajarkan menyambut pembeli dengan baik dan benar, merekap penjualan setiap akhir shift, mencatat produk masuk maupun keluar (expired), mencatat setiap pesanan.

3.3 Pitching

Mengembangkan produk kuliner yang bernama KETESIN (Krupuk Telur Asin) yang membedakan produk ini dengan yang lain adalah inovasi dan rasa pada varian rasanya, krupuk telur asin yang biasanya beredar di pasaran hanya rasa dari telur asin itu sendiri. Tetapi kelompok penulis menginovasikan produk tersebut dengan menambahkan beberapa varian rasa seperti, Balado, barbeque, pedas, extra pedas, dan extra pedas daun jeruk. Pengajuan proposal dari kelompok tersebut untuk produk ini mendapatkan perhatian oleh tim penilai sehingga mendapatkan pendanaan sebesar Rp.3.900.000.- Produk ini menjadi salah satu usaha yang dapat dikonsumsi oleh segala usia terkhususnya untuk para mahasiswa karena ketesin ini dapat dimakan dengan nasi dan cocok sekali bagi mahasiswa yang akhir bulan belum mendapatkan uang bulanan, dan produk ini juga cocok dimakan sambil menonton Tv maupun Netflix.

3.4 Pra Expo

Selama kegiatan pra expo setiap kelompok melakukan promosi dan penjualan produk secara langsung ke konsumen sehingga setiap kelompok dapat mengamati serta mencermati daya minat konsumen terhadap produk terbaru kegiatan pra expo.

3.5 Expo

Kelompok penulis telah berhasil menjual sebanyak 54 pcs dengan rincian 15 varian original, 7 varian balado, 13 varian pedas manis, 10 varian BBQ dan 9 varian pedas daun jeruk. Dengan hasil penjualan mendapat laba bersih dengan memproduksi lebih banyak lagi krupuk telur asin yang paling banyak diminati oleh masyarakat umum. kelompok penulis mendapatkan laba bersih sebesar Rp60.000 cukup menyakinkan bagi kelompok penulis untuk melanjutkan usaha kedepannya.

4 PENUTUP

Wirausaha merdeka merupakan kegiatan belajar berwirausaha dimana mahasiswa terlibat secara langsung dalam kegiatan wirausaha merdeka yang mencakup seperti, workshop, magang, pitching, akselerasi startup, dan expo. Dalam kegiatan wirausaha merdeka didampingi oleh mentor/ pembimbing dalam satu kelompok. dengan adanya kegiatan wirausaha merdeka dapat menjadi wadah bagi mahasiswa yang berkeinginan mendirikan usahanya sendiri. Dengan adanya Wirausaha Merdeka diharapkan mahasiswa mempelajari banyak hal baru yang tidak didapatkan selama perkuliahan. Mulai dari membentuk tim work sampai menciptakan suatu produk. dan dengan adanya kegiatan wirausaha merdeka ini mahasiswa dilatih untuk berani mengambil resiko dalam kegagalan, Sehingga kedepannya jika menemukan suatu kegagalan tidak langsung menyerah dalam mendirikan suatu usaha. Dengan adanya kegiatan wirausaha merdeka ini berdampak semakin banyak seseorang yang ingin berwirausaha dan membantu pertumbuhan ekonomi negara dan bagi penulis dampak dari program ini sangat membantu penulis mendalami langkah – langkah berwirausaha dan pantang menyerah dalam menghadapi kegagalan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Milda, M., Mulyadi, M., & Musbaing, M. (2023). Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Program Wirausaha Merdeka di Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Al-Musannif, 5(1), 17-32. Abdullah, D., & Septiany, F. R. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha:(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka). *Jurnal Co Management*, 1(2), 316-331.
- Jayatri, F. (2019). Analisis Potensi Minat Wirausaha Mahasiswa Akhir Prodi Pendidikan Ekonomi Di STKIP PGRI LUMAJANG. *Economic and Education Journal (Ecoducation)*, 1(1), 1-9.

- Iskandar, K. A., & Safrianto, A. S. (2020). Pengaruh Keterampilan Wirausaha dan Pengalaman Usaha terhadap Keberhasilan Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Industri* e-ISSN, 2656, 3169.
- Adella, A. A. A. (2023, April). FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BERWIRAUSAHA ONLINE STUDI KASUS MAHASISWA PRODI EKONOMI SYARIAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SYEKH H. ABDUL HALIM HASAN AL-ISHLAHIYAH BINJAI STAMBUK 2019. In *INTERNATIONAL SEMINAR ON ISLAMIC STUDIES* (Vol. 1, No. 1, pp. 492-505).
- Remipay, M. K. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Kristen Wirawacana Sumba). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 4250-4260. 40
- Nuraeni, Y. A. (2022). Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha: Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 1(2), 38-53. UPT TIK. (2023, Juni 20). Kemendikbudristek Luncurkan Program Wirausaha Merdeka 2023. Retrieved from undiksha.ac.id: <https://undiksha.ac.id/program-wirausaha-merdeka-2023>
- Alfattah, H., & Maghfiroh, A. A. (2022). Analisis Yuridis Mengenai Program Magang Kampus Merdeka. *Jurnal Kelompok Riset Dan Debat*, 1, 1-16